



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Peran *Intellectual Capital* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

I Putu Rana Mahendra Putra¹, A.A. Gede Krisna Murti², Putu Yudha Asteria Putri³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa
mahendraputrarana@gmail.com

How to cite (in APA style):

Putra, I. P. R. M., Murti, A. A. G. K., & Putri, P. Y. A. (2025). Peran Intellectual Capital dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2023. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 6(2), 27–34. doi: xxxxxxxxxxxxxx

Abstract

Riset ini memiliki tujuan agar dapat memberi pengetahuan serta menganalisis peran intelektual kapital serta good corporate governance pada pekerjaan keuangan perusahaan di BUMN yang telah tercatat pada bursa efek Indonesia di 2021 sampai 2023. Adapun arti daripada BUMN ialah sebuah perusahaan milik negara yang memiliki peranan penting bagi perekonomian nasional dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Metode kuantitatif digunakan pada riset ini dan dilengkapi oleh data sekunder yang sudah dikumpulkan serta disebarluaskan. oleh pihak lain yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan Indonesia *Capital Market Director*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel untuk menguji hubungan variabel independen (*intellectual capital*, *good corporate governance*), variabel *control* (*company size*) dengan variabel dependen (kinerja keuangan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa adanya pengaruh secara positif antara intelektual kapital good coverage serta governance memiliki pengaruh secara negatif serta signifikan pada kinerja keuangan serta company size tidaklah memiliki pengaruh pada kinerja keuangan. Penataan pengelolaan perusahaan yang bagus akan memudahkan perusahaan memiliki relasi secara kondusif serta bisa di tanggung jawabkan pada elemen-elemen yang ada di perusahaan sehingga meningkatkan transparansi dan kepercayaan investor.

Kata kunci: Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Company Size, kinerja keuangan, dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

PENDAHULUAN

Pada umumnya sebuah perusahaan memiliki pekerjaan yang baik akan dicirikan pada meningkatnya saham dari perusahaan tersebut ini menjadikan arti apresiasi dari investor pada layanan yang diberikan oleh sebuah perusahaan dan akan menjadikan sebuah nilai plus bagi sebuah *company* (Wardati et al., 2021). Pekerjaan perusahaan ialah sebuah pengefektifan operasional yang dilakukan oleh sebuah perusahaan yang sudah direncanakan agar mencapai tujuan yang diinginkan. Yang mana mempunyai tujuan saat mendirikan perusahaan ialah untuk memastikan hak *stakeholder*-nya. (Ramadhani & Agustin, 2021).

Indikator utama dalam menilai sebuah kesehatan finansial sebuah *company* disebut dengan kinerja keuangan. Dalam konteks ini, kinerja keuangan sering kali diukur Dengan cara rasio keuangan yakni *return on asset*, *return on the equity* serta *net profit margin*. Menurut Henry Gunawan (2019) kinerja keuangan yang baik menandakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimilikinya, menunjukkan efisiensi operasional serta daya saing di pasar. Selain itu, penelitian oleh Richard et al (2018) Yang mempunyai pernyataan yakni perusahaan dengan pekerjaan keuangan dengan kuat cenderung akan stabil dalam menghadapi fluktuasi ekonomi.

Badan usaha milik Negara lembaga negara milik usaha ialah sebuah lembaga yang memiliki wewenang dalam menyertakan secara langsung kekayaan yang dimiliki oleh bangsa serta semua modal yang dimiliki oleh bangsa. (Rachman et al., 2019).

Fenomena yang terjadi pada usaha milik Negara yang didapat dari website kompas.com saat pertengahan tahun 2023 yakni ada beberapa perusahaan milik negara yang mendapat kerugian dengan besar. Salah satu kasus yang terjadi pada perusahaan Waskita karya (persero) tbk., yang menghadapi kesusahan dalam pembayaran utang pokok dan bunga serta beberapa kali mengajukan penundaan utang yang sudah jatuh tempo, sehingga menyebabkan kerugian sebesar Rp.2.077.000.000.000 pada tahun 2023. Jika dipersentasikan kerugian membengkak sebesar 98,46%.

Sebuah dasar dalam pengetahuan untuk menciptakan karyawan serta teknologi pada perusahaan yang bisa dipergunakan pada proses penilaian bagi *company* disebut dengan model intelektual. (Simamora & Sembiring, 2019). IC atau yang disebut dengan intelektual kapital pada riset ini dinilai dengan metode *value added intellectual coefficient*. Yakni metode yang digunakan karena dapat melakukan penilaian secara efektif pada intelektual kapital yang terdiri dari *capital employee human capital* serta struktural kapital serta metode ini bisa ditemukan di sebuah laporan dalam perusahaan untuk mengelola keuangan (Saragih & Sihombing, 2021). IC bukan hanya berbentuk asset dan sama- sama tidak berwujud.

IC atau yang disebut dengan intelektual kapital pada riset ini dinilai dengan metode *value added intelektual coefficient*. Yakni metode yang digunakan karena dapat melakukan penilaian secara efektif pada intelektual kapital yang terdiri dari *capital employee human capital* serta *struktural kapital* serta metode ini bisa ditemukan di sebuah laporan dalam perusahaan untuk mengelola keuangan.

Sebuah panduan untuk semua hal yang ada pada perusahaan dalam bekerja sama agar mendapatkan target yang sudah ditetapkan disebut dengan *good corporate governance*. *Corporate governance* diprediksi bisa menyeimbangkan pada berbagai kepentingan yang mampu menguntungkan perusahaan secara menyeluruh (Saputri et al., 2023). *Good Corporate Governance* bertujuan Dengan tujuan menyesuaikan kepentingan yang dimiliki oleh perusahaan serta dapat melakukan pengelolaan lalu investor haruslah melakukan pemantauan pada sebuah pada manajer dengan standar yang telah ditetapkan agar memiliki tujuan melalui pengawasan tersebut dengan membentuk sebuah dewan komisaris.

Peran Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

Pada riset ini *good corporate governance* dinilai dengan dewan komisaris dengan alasan yakni dewan komisaris adalah lembaga dalam company yang memiliki wewenang serta tanggung jawab secara subjektif dalam melakukan pemantauan serta pemberian perbaikan pada direksi serta pegawai pada perusahaan selain itu komisaris juga berwenang untuk melakukan pemantauan terhadap manajemen yang dilakukan pada perusahaan dalam pengaturan keuangan. (Saragih & Sihombing, 2021).

Penilaian sebuah perusahaan ialah sebuah penilaian dengan skala yang besar serta atlet yang dimiliki oleh suatu company. Pada implikasinya terhadap penetapan investasi yang dilakukan oleh investor biasanya dengan melakukan pemantauan dari berapa jumlah harta yang dimiliki oleh perusahaan. (Wardati et al., 2021). Penilaian pada company ialah hal yang harus dilakukan pada laporan keuangan.

Company Size ialah sebuah kegiatan penilaian logaritma natural yakni memantau bagaimana aset pada perusahaan serta pemilikan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva (Saragih & Sihombing, 2021).

TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Fama & Jensen (1983) berpendapat teori agensi adalah sebuah Perjanjian antar individu dengan agen untuk menjelaskan sebuah korelasi agensi pada suatu pekerjaan secara lebih prinsipal dengan melakukan campur tangan orang lain atau disebut dengan agen dengan menjalankan pelayanan bagi principle dengan mendelegasikan sebuah tugas serta keputusan yang diambil pada *agent*.

Stakeholder Theory

Menurut Ulum (2009) yang dimaksud dengan teori stakeholder yakni teori yang menjelaskan mengenai akuntabilitas sebuah kelompok agar kinerja lebih baik atau keuangan ekonominya lebih sederhana. Pada teori ini menjelaskan bahwa sebuah kelompok ataupun organisasi bisa mengambil secara percuma ada penegasan sebuah informasi mengenai bagaimana pekerjaan pada lingkungan perusahaan sosial serta intelektual yang dimiliki agar dapat sesuai dengan yang diinginkan *stakeholder*.

Kinerja Keuangan

Jumingan (2015) berpendapat Sebuah proses untuk mengkaji keuangan dalam perusahaan yakni review data perhitungan pemberian terhadap masalah keuangan mengenai solusi pada waktu tertentu disebut dengan kinerja keuangan. Selanjutnya Jumingan (2015:239) menjelaskan kinerja keuangan merupakan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tentu yakni menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran Dana disalurkan serta dinilai dengan sebuah modal yang Memiliki likuiditas serta profit yang dimiliki perusahaan. Pada riset ini alat ukur yang digunakan ialah *return on asset* alasan peneliti menggunakan hal tersebut ialah karena dalam menilai sebuah kinerja manajemen bank pada perolehan laba secara menyeluruh.

Intellectual Capital

Stewart (2002) berpendapat intelektual kapital ialah sebuah pengetahuan mengenai intelektual penginformasian hak dalam pemilihan intelektual serta hal yang bisa digunakan untuk memperoleh kekayaan. *Intellectual Capital* (IC) didefinisikan mempunyai definisi yakni yang dinamakan sumber daya pegawai, pelanggan atau proses penilaian terhadap kualitas perusahaan. IC memiliki dasar pilar yakni human capital, struktural kapital, serta structural capital. Pada riset ini dinilai dengan VAICTM (*value added intellectual capital*).

Good Corporate Governance

Per. Bank Indonesia nomor 8/4/2006 mengenai definisi *corporate governance* untuk bank umum yakni GCG ialah penataan pengelolaan yang dilakukan oleh bank dengan

Peran Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

prinsipnya yakni terbuka atau transparan, akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Dewan Komisaris dijadikan indikator untuk mengukur GCG. Hal-hal pokok yang ada pada GTG yakni sebagai berikut sebagai berikut:

1. *Fairness*

Sebuah perusahaan haruslah dapat memiliki inisiatif agar dapat menjelaskan mengenai masalah yang telah dijelaskan pada peraturan undang-undang namun juga sebuah hal yang dasar serta penting dalam pengambilan keputusan pemegang saham para kreditur serta kementerian lain pada perusahaan.

2. *Transparency*

Company wajib memberi sebuah informasi pada perusahaan dengan jelas dan tidak terdapat peluang dan tepat kepada semua yang berkepentingan termasuk pemilik saham karyawan serta kreditor konsumen serta sosial untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG.

3. *Accountability*

Sebuah *company* diwajibkan bisa bertanggung jawab terhadap pekerjaannya dengan terbuka. Karena pada sebuah *company* haruslah dikelola secara benar serta memiliki ukuran yang berbaju pada kepentingan sebuah perusahaan dan ditetapkan untuk memperhitungkan kepentingan pemilik saham serta kepentingan hal lain pada perusahaan.

4. *Responsibility*

Company haruslah patuh peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara dalam jangka panjang.

5. *Independency*

Suatu kondisi di mana seseorang ataupun golongan mempunyai peran pada pengambilan sebuah keputusan di dalam *company* secara bebas tanpa adanya pengaruh serta pemaksaan dari pihak manapun dapat mempengaruhi objektivitas dan integritas keputusan tersebut.

Hipotesis Penelitian

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Riset yang dilakukan oleh Prasetyo (2019) yang memiliki pendapat bahwa interaksi yang kapital memiliki pengaruh secara positif dan signifikan pada kinerja keuangan sesuatu yang sama dikemukakan ilmuwan Simamarta (2021) yakni IC berpengaruh positif terhadap pekerjaan mengenai. Kinerja keuangan

H1: *IC* memiliki pengaruh sejarah positif serta signifikansinya pada pekerjaan keuangan.

Adanya pengaruh GCG pada kinerja keuangan

Dari riset yang dilakukan Wilopo (2019) yang melakukan uji GCG mempunyai hasil bahwa GCG memiliki pengaruh positif serta signifikan pada pekerjaan keuangan. Hal yang sama ditemukan pada Onoyi (2021) bahwa GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

H2: *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Riset berlokasi pada Bursa Efek Indonesia dari Indonesia stock exchange (IDX) yang berkantor cabang Jl. Cok Agung Tresna No: 163, Panjer Denpasar Timur dan Dengan web www.idx.co.id dalam perusahaan milik negara yang menjadi tempat observasi 30 perusahaan menjadi populasi pada riset ini yang di bagi 2 yakni laporan mengenai

Peran Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

keuangan serta non keuangan digunakan 24 perusahaan sebagai sampel dengan periode tiga tahun. Maka total yang digunakan ialah 72 sampel. dihitung dari jumlah periode berjalan. Sumber data riset ialah menggunakan data sekunder serta sample purposive serta kuantitatif digunakan sebagai metodenya dan regresi data panel sebagai analisis datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Descriptive Statistics

Tabel 1 menjelaskan mengenai variabel statistik pada riset ini. Terendah adalah nilai paling kecil, tertinggi atau maximum ialah nilai terbesar, means merupakan rata-rata jumlah lalu semua data, lalu standarisasi deviasi merupakan akar penjumlahan yang di kiadratkan mengenai selisih dan rata" dibagi total data.. Variabel *Intellectual Capital* (X₁) yang bernilai -4,93% lebih kecil dari std deviasinya yakni, 10,92%. GCG (X₂) mempunyai nilai means 5,4% lebih tinggi dari std deviasinya 1,6%. Variabel *Company Size* (X₃) bernilai means 22,53% lebih tinggi dari standar deviasinya 6,06%. Variabel Kinerja Keuangan bernilai means 0,94% lebih tinggi dari nilai std deviasi 0,15%.

Tabel 1.
Statistik Deskriptif variabel riset
Descriptive Statistics

N	Jumlah Sampel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	72	-63.85	10.40	-4.939	10.92
X2	72	3	10	5.4	1.6
X3	72	12.53	32.27	22.53	6.06
Y	72	0.001	0.949	0.94	0.15
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Data Diolah 2025

Uji Pemilihan Model

Model ini melakukan estimasi data panel dengan asumsi bahwa variabel residual memiliki hubungan di antara subjek. Model *Random Effect* digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 2.
Hasil Uji Random Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1779.790	733.3759	2.426846	0.0179
X1	0.002014	0.001252	1.608833	0.0123
X2	-227.7543	80.32456	-2.835425	0.0060
X3	0.021474	0.022945	0.935884	0.3526

Sumber: Data Diolah *Eviews 12*, 2025

Uji Hausman

Uji yang dilakukan agar dapat menentukan pilihan terkait estimasi yang tepat antara *fixed effect* serta *random effect* (Sugiyono, 2020:259). Dalam Pengujiannya dengan menggunakan *eviews 12*, maka hasil nilai nya dapat dilihat pada kolom profitabilitas *cross-section random* yakni:

Peran Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

Tabel 3.
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects – Hausman Test Equation: Random Test Cross-Section Random Effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq.d.f.	Prob.
Cross-Section Random	2310400	3	0.5105

Sumber: Data Diolah Eviews 12, 2025

Tabel tersebut menjelaskan jika prob sebesar $0,5105 > 0,05$ maka model yang menjadi pilihan ialah REM (*Random Effect Model*).

Uji Asumsi Klasik

Data pada riset ini di analisis dengan regresi data panel. Pengujian di lakukan lebih dulu agar menentukan seberapa Laya uji ini pengujiaannya berupa uji multikolinearitas serta heteroskedastisitas. yaitu:

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
intellectual capital	.004	.002	.256	2.047	.045	.848	1.179
good corporate	-183.235	103.542	-.209	-1.770	.081	.957	1.045
company size	.008	.032	.034	.264	.793	.824	1.213
Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)							

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Pengujian heteroskedastisitas pada riset ini menggunakan glesjer hasilnya model regresi pada riset ini tidak memiliki heteroskedastisitas apabila nilai residual di atas statistik diatas $\alpha = 0,05$. Berikut adalah hasil:

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2004.075	1030.325	1.945090	0.0559
X1	0.003432	0.001759	1.951662	0.0551
X2	-212.6572	112.8485	-1.884448	0.0638
X3	0.006910	0.032235	0.214356	0.8309

Sumber: Data Diolah Eviews 12, 2025

Persamaan Regresi Data Panel

Uji Regresi Data Panel adalah metode analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen pada data yang bersifat panel (gabungan antara data *cross-section* dan *time-series*).

Tabel 6
Hasil Uji Persamaan Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1779.790	733.3759	2.426846	0.0179
X1	0.002014	0.001252	1.608833	0.0123
X2	-227.7543	80.32456	-2.835425	0.0060
X3	0.021474	0.022945	0.935884	0.3526

Sumber: Data Diolah Eviews 12, 2025

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menilai bagaimana kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat pada model regresi di sebut dengan koefisien determinasi. Sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model Summary</i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.542 ^a	.294	.263	747.87994

a. Predictors: company size, good corporate, intellectual capital

Sumber: Data Diolah SPSS, 2025 Pada Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.263 yang dimana jika di persentasikan sebesar 26,3%. **Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dalam model regresi. Dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>	Kesimpulan
X1	0.002014	0.001252	1.608833	0.0123	H ⁰ Ditolak H ¹ Diterima
X2	-227.7543	80.32456	-2.835425	0.0060	H ⁰ Diterima H ¹ Ditolak
X3	0.021474	0.022945	0.935884	0.3526	H ⁰ Diterima H ¹ Ditolak

Sumber: Data Diolah Eviews 12, 2025

Pada tabel 8 dijelaskan level signfikasi level 0,05 ($\alpha=5\%$). Inti pengambilan keputusan dapat diartikan jika prob lebih besar $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika prob lebih kecil $< 0,05$ maka hipotesis dapat diterima (Adiansyah 2020).

PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama, berdasarkan pengujian secara empiris diperoleh t statistic yakni bernilai 1.608833 bernilai positif Serta 0,05 maka H₀ ditolak serta H₁ diterima. Jadi dapat diartikan bahwa hipotesis awal yakni intelektual kapital memiliki pengaruh secara positif serta signifikan pada kinerja keuangan.
2. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang kedua, berdasarkan pengujian secara empiris diperoleh nilai t statistic bernilai -2.835425 bernilai negatif, dan nilai prob = 0,0060 hasil signifikan dibandingkan dengan 0,05 sehingga H₀ diterima dan H₁ ditolak. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis kedua yaitu GCG memiliki pengaruh positif serta signifikan pada kinerja keuangan.
3. Hasil penelitian ini tidak masuk ke dalam hipotesis dikarenakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel control, berdasarkan pengujian secara empiris diperoleh t statistic 0.935884 dan nilai prob = 0,3526 dibandingkan dengan 0,05 hasil tidak signifikan Maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Membuktikan jika hipotesis ketiga yakni *company size* tidaklah memiliki pengaruh pada kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Intelektual kapital memiliki pengaruh secara positif serta signifikan pada pekerjaan keuangan, maka hipotesis yang diperoleh yakni intelektual kapital memiliki pengaruh positif pada pekerjaan keuangan dan dapat diterima.
2. GCG memiliki pengaruh negatif serta signifikan pada kinerja dibidang keuangan, maka disimpulkan hipotesis bahwa Good corporate governance memiliki pengaruh secara positif dan signifikan pada kinerja dibidang keuangan di tolak.

SARAN

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel dependen maupun independen *Leverage*, Dewan Komite, dan Dewan Direksi yang lainnya, disarankan mengganti perusahaan BUMN dengan Usaha lain yang telah tercantum pada bursa efek Indonesia, bagi perusahaan tidak menambah hutang karena bisa berakibat fatal bagi perusahaan itu sendiri, bagi investor disarankan untuk menginvestasi modalnya untuk memperoleh laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Agency Problems and Residual Claims. *SSRN Electronic Journal*, XXVI(June 1983). <https://doi.org/10.2139/ssrn.94032>
- Henry Gunawan, H., Joni Pambelum, Y., & Maria Angela, L. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 1(1), 62–90.
- Jumingan. (2015). Jumingan Analisis Kinerja Manajemen Jumingan STIE Atma Bhakti Surakarta Jurnal Bisnis & Manajemen. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 15(1), 45–56.
- Rachman, A. N., Rahayu, S. M., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (2019). *86348-ID-pengaruh-good-corporate-governance-dan-f*.
- Ulum, I. (2009). *Keuangan, Kinerja Perbankan, Perusahaan Indonesia, D I*.
- Simamora, S. R. R. A., & Sembiring, E. R. (2019). Pengaruh intellectual capital dan Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2015. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 4(1), 111–136. <https://doi.org/10.54367/jrak.v4i1.455>
- Soetrisno, R. F., Wahyullah, M., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh intellectual capital, corporate social responsibility, dan Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021. *Akuntabel: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(3), 146–155. Retrieved from <https://journal.stieamm.ac.id/akuntabel/article/view/443>
- Marut, S. S., Halim, A., & Hariani, L. S. (2021). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, intellectual capital dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2). <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5236>
- Hasanah, N., & Widiyati, D. (2023). Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility, intellectual capital, ukuran perusahaan dan peringkat kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2). <https://doi.org/10.53494/jira.v10i2.675>
- Wardani, D. M., & Sari, S. P. (2025). Analisis peran Good Corporate Governance dalam meningkatkan transparansi corporate social responsibility. *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 6(1), 110–122. <https://doi.org/10.30595/ratio.v6i1.24696>